

## Optimalisasi keterampilan literasi siswa SMP NW Mataram melalui program klinik literasi

Parni Hidayati<sup>1\*</sup>, Magdalena<sup>1</sup>, St. Nur Aisyah<sup>1</sup>, Fatiha Puti Aura Diva<sup>2</sup>, Iklima Rosyihan Anwar<sup>3</sup>, Ketut Sri Kusuma Wardani<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>2</sup> Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>3</sup> Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>4</sup> Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

[parnihidayati@gmail.com](mailto:parnihidayati@gmail.com)

### Abstract

The Literacy Clinic is a program to improve students' literacy skills, with a focus on guiding and teaching students who are deficient in reading, writing, and others. This service aims to optimize the literacy skills of class VIII students at SMP NW Mataram through the implementation of a literacy clinic program. The method for implementing the literacy clinic program uses three stages: observation, implementation and evaluation. Data was collected through observation, interviews, Pre-Test and Post-Test. The results of the service are that there are still students who are not fluent in reading which was discovered through interviews and observations. This is also proven by the Pre-Test results which show the percentage of students answering correctly 18%. Therefore, the author designed and implemented a Literacy Clinic program that could improve students' literacy skills. After carrying out the Literacy Clinic, the students then answered the Post-Test questions with the percentage of students answering correctly 49%. Based on this description, it can be concluded that the existence of a literacy clinic program can optimize the Literacy Skills of SMP NW Mataram Students.

**Keywords:** optimization; literacy clinic; literacy skills

### Abstrak

Klinik Literasi merupakan sebuah program untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, dengan fokus untuk membimbing dan mengajarkan siswa yang kurang dalam membaca, menulis, dan lainnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram melalui implementasi program klinik literasi. Metode pelaksanaan program klinik literasi menggunakan tiga tahapan yaitu, observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, Pre-Test dan Post-Test. Hasil pengabdian yaitu masih ada siswa belum lancar dalam membaca yang ditemukan melalui wawancara dan observasi. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil Pre-Test yang menunjukkan persentase siswa menjawab benar yaitu 18%. Oleh karena itu, penulis merancang dan melaksanakan program Klinik Literasi yang dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa. Setelah melaksanakan Klinik Literasi, siswa dan siswi kemudian menjawab soal Post-Test dengan persentase siswa menjawab benar yaitu 49%. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya program klinik literasi dapat mengoptimalisasi Keterampilan Literasi Siswa SMP NW Mataram.

**Kata Kunci:** optimalisasi; klinik literasi; keterampilan literasi.

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah dan masyarakat harus bekerjasama dengan baik dalam mendukung pendidikan untuk mengubah suatu Negara (Risdianto, 2019). Salah satu kebijakan program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan oleh

pemerintah untuk memajukan pendidikan bangsa Indonesia adalah program Kampus Mengajar (Mukoyimah et al., 2023). Kampus Mengajar adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dimulai pada tahun 2020 hingga kini yang telah sampai pada angkatan ke-6. Menurut Platform Kampus Merdeka yang diakses secara online, Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan satu semester di luar kampus dalam mempelajari cara dan menyelesaikan masalah dan bekerjasama dengan guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kampus mengajar memberikan ilmu serta keahlian dalam berinovasi dan berkreasi kepada mahasiswa dengan menjadi mitra guru (Nurfauziah & Fatonah, 2023). Selain itu, program ini penting karena membangun softskill, keterampilan dalam berpikir, serta peran perguruan tinggi dalam mencerdaskan anak bangsa (Sari et al., 2023).

Berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2021, Program Kampus Mengajar ditujukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diluar SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), serta sekolah-sekolah yang perlu meningkatkan numerasi serta literasi di sekolah dasar dan menengah (Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi, 2023). Salah satu sekolah menengah yang menjadi sasaran tempat penugasan peserta Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu SMP NW Mataram. Program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatnya kualitas Pendidikan di SMP NW Mataram, serta membantu dalam proses pembelajaran. Kampus mengajar mencakup semua mata pelajaran dengan fokus meningkatkan administrasi sekolah, adaptasi teknologi, numerasi, hingga literasi (Waldi et al., 2022). Pada pengabdian ini, penulis hanya membahas secara khusus dan fokus pada keterampilan literasi.

Literasi memiliki arti suatu keterampilan dalam menulis dan membaca (Asrizal et al., 2021). Selain itu literasi juga dapat diartikan kemampuan dalam menggunakan, memahami, dan mengelola informasi yang ditemukan dalam berbagai konteks (Widodo, 2020). Literasi digambarkan sebagai suatu keterampilan dalam memanfaatkan bacaan untuk meningkatkan pemahaman individu agar dapat berkontribusi di masyarakat. Oleh karena itu, literasi merupakan suatu keterampilan penting untuk dimiliki oleh setiap individu dalam mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat. Mengingat pentingnya literasi, pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan mengenai tujuan dari perlunya untuk menumbuhkan budaya literasi di masyarakat Indonesia (Rusydiyah et al., 2023). Hal tersebut dikarenakan keterampilan dalam membaca merupakan langkah pertama untuk memahami literasi dasar (Mahardhani et al., 2021). Literasi dasar tergolong ke dalam enam bagian yaitu literasi sains, numerasi, finansial, bahasa dan sastra, budaya dan kewarganegaraan, hingga literasi baca tulis. Literasi yang diterapkan di SMP NW Mataram yaitu literasi baca tulis. Literasi baca tulis ialah kemampuan dalam menulis, membaca, mencari, dan memahami informasi yang harus dimiliki oleh manusia saat ini (Masitoh, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP NW Mataram, kemampuan literasi baca tulis siswa masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dari adanya beberapa siswa-siswi yang kurang lancar dalam membaca. Guru masih sulit dalam melaksanakan kegiatan literasi dikarenakan rendahnya keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan literasi di sekolah. Tidak sedikit siswa menganggap salah satu kegiatan yang membosankan adalah membaca. Selain itu, kurangnya fasilitas yang mendukung serta buku-buku, serta kondisi perpustakaan yang kurang menarik membuat siswa malas untuk membaca. Padahal Wulanjani et al., (2019) dan Riski (2023) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, membaca adalah salah satu hal penting karena sebagai penghubung ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, melalui program kampus mengajar diterapkan sebuah program kerja yang telah dirancang oleh peserta kampus mengajar angkatan 6 di sekolah penugasan SMP NW Mataram yaitu program klinik literasi. Klinik literasi merupakan sebuah program layanan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, dimana program ini berfokus untuk membimbing dan mengajarkan siswa yang kurang dalam membaca, menulis, dan lainnya. Permatasari et al., (2023) mengungkapkan bahwa klinik literasi memiliki berbagai macam manfaat dalam kehidupan masyarakat. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Indarwati et al., (2021) yang mengungkapkan klinik literasi dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dan siswi. Klinik Literasi merupakan solusi yang dirancang oleh penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada pada siswa dan siswi SMP NW Mataram yang belum lancar membaca. Menurut Rahman et al., (2023) salah satu solusi dalam mengatasi siswa yang sulit membaca adalah menjadikan siswa sebagai pusat perhatian terkhusus untuk siswa yang buta huruf. Melalui klinik literasi, diharapkan siswa SMP NW Mataram mampu dalam membaca, menulis, hingga menemukan informasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di SMP NW Mataram.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji terkait Optimalisasi Keterampilan Literasi Siswa SMP NW Mataram melalui program klinik literasi. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mengetahui optimalisasi klinik literasi terhadap kemampuan literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini dilakukan di SMP NW Mataram dengan subjek pengabdian yaitu siswa dan siswi kelas VIII yang berjumlah 9 orang. Pengabdian dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai pada bulan November tahun 2023. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu, tahapan pertama berupa obeservasi dengan mewawancarai guru mata pelajaran, kepala sekolah, guru pamong dan guru lainnya, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait siswa yang kurang dalam hal literasi. Selain itu, untuk menentukan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Setelah mendapatkan beberapa nama siswa yang kurang kemampuannya dalam hal membaca dan menulis. Tahapan kedua adalah melaksanakan klinik literasi yang bertujuan untuk membimbing dan mengajarkan siswa yang kurang dalam kemampuan literasi.

Tahap ketiga adalah dengan melakukan evaluasi yaitu mengetes kemampuan literasi siswa setiap seminggu sekali.

Untuk mengetahui hasil atau dampak dari program klinik literasi, dilakukan pretest dan posttest yang diberikan kepada 9 orang siswa kelas VIII SMP NW Mataram berupa AKM kelas literasi level 4 kelas 8. Selain itu, dikumpulkan juga data melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi siswa yang memiliki keterampilan literasi yang kurang baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP NW Mataram adalah sekolah swasta yang terletak di Jln. Kaktus No. 1-3 Mataram. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah tujuan penugasan penulis sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan ke-6. Sebelum masa penugasan dimulai, penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara terkait kebutuhan dan keadaan sekolah serta situasi dan kondisi belajar siswa. Melalui kegiatan wawancara penulis mendapatkan informasi bahwa SMP NW Mataram telah menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas VII dan masih menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX. Selain kurikulum yang digunakan, penulis juga mendapatkan informasi mengenai pernah adanya program kerja sekolah yang mendukung literasi dan numerasi, salah satunya gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah merupakan program yang dirancang untuk menumbuhkan minat baca siswa dan siswi SMP NW Mataram. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan fakta yang didapatkan. Gerakan literasi sekolah tidak berjalan sebagaimana mestinya dan program tersebut telah diberhentikan oleh sekolah. Sehingga pihak sekolah ingin penulis sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan ke-6 menciptakan atau mengangkat kembali program yang dapat mendukung serta meningkatkan literasi.

Pengambilan data penulis lanjutkan pada kegiatan observasi, penulis mendapatkan fakta bahwa guru di SMP NW Mataram cukup mahir dalam memanfaatkan teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya media pembelajaran seperti proyektor serta sumber belajar yang bervariasi oleh guru. *Chromebook* sekolah juga turut dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Disisi lain ketika observasi, penulis mendapatkan fakta menarik bahwa masih banyak siswa yang belum lancar membaca bahkan ada yang benar-benar buta huruf. Kondisi tersebut tentu cukup memprihatinkan. Karena seharusnya siswa memperoleh pengetahuan tentang membaca sudah sejak dari pendidikan dasar. Sehingga kemampuan membaca tersebut dapat digunakan pada pendidikan selanjutnya agar pengetahuan yang disampaikan oleh guru tidak tertelan begitu saja (Aswat et al., 2020). Selain itu, dengan membaca juga nantinya dapat memahami dan atau beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari (Dewi., 2022). Setelah memperoleh informasi melalui wawancara dan observasi, penulis melakukan Pre-Test AKM Kelas dengan fokus literasi level 4 untuk kelas 8. Terdapat 9 orang yang mengikuti kegiatan Pre-Test ini, dikarenakan jumlah siswa dan siswi kelas 8 hanya 9 orang. Setelah melakukan *pre-test* AKM Kelas fokus literasi level 4 untuk kelas 8

dengan jumlah 20 butir soal didapatkan jumlah siswa menjawab benar adalah 1,6 dengan presentase siswa menjawab benar sebesar 18%.

**Tabel 1.** Hasil *pre-test* AKM kelas literasi siswa kelas VII SMP NW Mataram

Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	20	9	1,6	18%

Hasil tersebut menunjukkan betapa kurang baiknya keterampilan literasi siswa dan siswi SMP NW Mataram. Hasil tersebut menjadi data awal penulis tentang kondisi dari siswa dan siswi SMP NW Mataram. Berdasarkan informasi yang penulis temukan melalui wawancara, observasi dan *pre-test*, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan literasi siswa dan siswi SMP NW Mataram kurang baik. Oleh karena itu penulis merancang program yang sekiranya dapat membantu serta meningkatkan literasi dan numerasi siswa dan siswi di SMP NW Mataram. Salah satu program yang penulis rancang adalah Klinik Literasi. Klinik literasi adalah salah satu program kerja yang penulis rancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa-siswi SMP NW Mataram. Setelah program klinik literasi disetujui oleh pihak sekolah untuk diterapkan, klinik literasi pun dapat dilaknakan di SMP NW Mataram.



(i)



(ii)

**Gambar 1.** Klinik literasi di perpustakaan (i) dan klinik literasi di dalam kelas (ii)

Pelaksanaan klinik literasi dilaksanakan dengan melakukan kerjasama langsung dengan Ibu Nurul Fitriani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia satu-satunya di SMP NW Mataram. Penulis bermitra dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan bimbingan intensif bagi siswa yang masih kurang lancar dalam membaca dan menulis terutama kelas VII. Pihak sekolah menyambut baik maksud dan tujuan penulis, dimana pihak sekolah merasa sangat terbantu dan menaruh harapan pada klinik literasi tersebut agar dapat membantu para siswa untuk

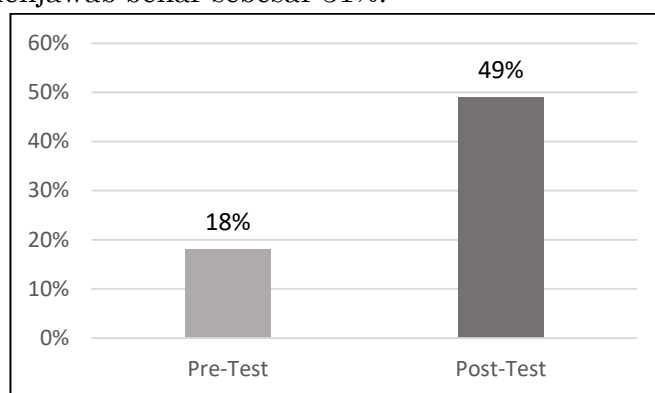
mengejar ketertinggalan di dalam kelas. Waktu pelaksanaan klinik literasi adalah ketika jam mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengantarkan siswa yang dirasa kurang lancar membaca ke Perpustakaan untuk dibimbing langsung oleh penulis. Klinik literasi juga diadakan di dalam kelas apabila guru belum berkesempatan untuk hadir di dalam kelas. Penulis membimbing siswa dan siswi membaca secara aktif dan menyenangkan, dimana penulis menggunakan buku yang hurufnya tebal dan besar. Sehingga mudah dibaca oleh siswa. Selain itu, posisi siswa dan siswi ketika kegiatan klinik literasi berlangsung dibebaskan. Siswa dapat duduk, tidur tengkurap atau berjongkok tetap dibebaskan asalkan kegiatan bimbingan pada klinik literasi tetap berlangsung. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan klinik literasi yang ditunjukkan pada gambar 1, dan gambar

Setelah melaksanakan klinik literasi di setiap jam mata pelajaran Bahasa Indonesia dari bulan Agustus sampai November, penulis melaksanakan *post-test* AKM kelas dengan fokus literasi level 4 kelas 8. Soal *post-test* AKM kelas berbeda dengan soal *pre-test*, namun levelnya masih sama. *Post-test* AKM Kelas ini diikuti oleh siswa yang sama, sehingga didapatkan hasil *post-test* AKM kelas dengan fokus literasi level 4 kelas 8 yaitu.

**Tabel 1.** Hasil *pre-test* AKM kelas literasi siswa kelas VII SMP NW Mataram

Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
F04 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	20	9	4,4	49%

Hasil *post-test* literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah siswa menjawab benar dan persentase siswa menjawab benar sebesar 4,4 dan 49%. Hasil *post-test* tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pada persentase siswa menjawab benar dari hasil Pre-Test yaitu 18%. Selisih dari hasil persentase siswa menjawab benar sebesar 31%.



**Gambar 2.** Hasil pretest dan postest literasi siswa

Meningkatnya persentase siswa menjawab benar tersebut menunjukkan klinik literasi yang telah dilaksanakan di SMP NW Mataram efektif terhadap keterampilan literasi. Hal tersebut dilandaskan karena dari beberapa siswa dan siswi yang telah mengikuti klinik literasi sudah lancar membaca. Selain itu, siswa dan siswi yang telah mengikuti klinik literasi menyatakan “saya senang membaca buku, karena sekarang dapat mengerti dan memahaminya”. Landasan tersebut tentunya menunjukkan hal baik dari program klinik literasi yang telah dilaksanakan atau diterapkan. Menurut Sueca et al., (2021) klinik literasi sangat efektif dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar siswa karena dapat membuat siswa mendapatkan perhatian lebih dalam belajar membaca. Oleh karena itu, klinik literasi cocok untuk dirancang sebagai salah satu program kerja dalam program kampus mengajar karena telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa yang sejalan dengan temuan penulis. Pengabdian yang telah dilakukan oleh Rasma et al., (2023) menunjukkan terdapat perbandingan kompetensi literasi antara SMP kemitraan program kampus mengajar dan SMP nonkemitraan program kampus mengajar dengan hasil menunjukkan SMP yang bermitra dengan program kampus mengajar memiliki kategori tinggi dengan kompetensi literasi membaca, sedangkan SMP yang tidak bermitra dengan program kampus mengajar memiliki kategori yang rendah dengan kompetensi literasi membaca. Rahman et al., (2021) juga membuktikan tentang program kampus mengajar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Rahim & Suryani (2022), serta Wahyuni & Tranggono (2023) yang menyatakan program kampus mengajar efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Sejalan dengan hasil pengabdian-pengabdian yang telah dilakukan tersebut memberikan fakta bahwa program kerja klinik literasi melalui program kampus mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Sehingga berdasarkan hasil temuan dan hasil *post-test* AKM Kelas dengan fokus literasi level 4 kelas 8 dapat disimpulkan bahwa klinik literasi efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram tahun 2023/2024.

#### 4. SIMPULAN

Klinik Literasi merupakan sebuah program layanan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, dimana program ini berfokus untuk membimbing dan mengajarkan siswa yang kurang dalam membaca, menulis, dan lainnya. Dalam pengabdian ini, hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat efektivitas klinik literasi terhadap keterampilan literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram tahun 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 31%. Ketika *pre-test* AKM Kelas dengan fokus Literasi level 4 kelas 8 diperoleh hasil sebesar 18%. Setelah klinik literasi dilaksanakan atau diterapkan, dan dilakukanlah *post-test* AKM kelas dengan fokus literasi level 4 kelas 8 diperoleh hasil sebesar 49%. Dengan demikian,

klitik literasi memberikan peningkatan terhadap kemampuan literasi siswa di SMP NW Mataram. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa klinik literasi efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas VIII SMP NW Mataram tahun 2023/2024.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah membimbing tim kampus mengajar dan semua yang terlibat di SMP NW Mataram, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan program kerja klinik literasi sebagai salah satu alat yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

## 6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penerapan program klinik literasi, maka penulis memberikan Rekomendasi untuk pengabdian berikutnya yaitu tim diharapkan dapat menganalisis kebutuhan dan kemampuan awal siswa, sehingga hal tersebut dapat memudahkan tim dalam mengukur tingkat kesulitan bacaan yang akan diberikan kepada siswa. Selain itu, edikan materi literasi yang beragam termasuk buku, artikel, dan media lainnya.

## 7. REFERENSI

- Asrizal, Yurnetti, Murtiani, & Usman, E. A. (2021). Validity and Practicality of Science Learning Material by Integrating New Literacy Based on Thematic Learning for Grade VIII students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1940(1) <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1940/1/012111>.
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>.
- Dewi, D. P. (2022, January). Optimalisasi Pemahaman Memaknai Kalimat Pada Soal Cerita Menuliskan Bilangan Pecahan Dalam Modul Kelas Iii Sd. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 3, No. 1, pp. 445-452).
- Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi. (2023). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Indarwati, R., & Arif, S. (2021). Analisis Komparasi Kemampuan Menulis Ilmiah Peserta Didik Ditinjau Dari Model Pembelajaran Proyek yang Dipadukan Dengan Klinik Literasi Sains Pada Tema COVID-19. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 261-276.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), picecrs.v1i3.1377. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>.
- Mukoyimah, S., & Arsyad, M. (2023). Merdeka Belajar Kampus Mengajar: Tinjauan Filosofis Dari Perspektif Filsafat Pendidikan Barat Dan Timur Serta Realitasnya. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 291-302. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i2.57668>.



- Ndaou, Y. D. (2022). Efektivitas Pelayanan Program Keluarga Berencana Oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dalam Mengendalikan Angka Kelahiran Di Kota Kupang (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Nurfauziah, S., & Fatonah, N. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Membangun Budaya Literasi Baca Tulis Di SDN 2 Purbayani. *Jurnal Pgsd Uniga*, 2(1), 113–120. <http://dx.doi.org/10.52434/jpgsd.v2i1.2524>.
- Permatasari, I., Putra, A. M. D., Khanif, A., Anggoro, P. W., Kustiyarto, R. A., Rizqullah, M. A. F., Wibianingrum, C. K., Weroh, M. V. C., Damayanti, F., & Marhaeni, N. H. (2023). Optimalisasi Klinik Literasi Guyub Rukun di Desa Argosari Melalui Kegiatan BSB (Bermain Sambil Belajar). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1634–1641. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.397>.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>.
- Rahman, A. A., Darmiany, D., & Wardani, K. S. K. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Keterampilan Membaca Permmulaan Di Kelas 1 SDN 26 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 123–129. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/347>.
- Rahim, H., & Suryani, N. (2022). Keefektifan Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 387-394. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.280>.
- Rasma, R., Akmal Hamsa, & Nensilanti. (2023). Perbandingan Kompetensi Literasi Membaca Siswa SMP 99 Malengkeri Kemitraan Program Kampus Mengajar dan Siswa SMP Muhammadiyah 5 Mariso Nonkemitraan Program Kampus Mengajar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 832-838. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2749>.
- Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. April, 0–16.
- Riski, G. (2023). Pengaruh Minat Baca Pemuda terhadap Tingkat Perkembangan Intelektual Masyarakat. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 118–126. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i2.26>.
- Rusydiah, E. F., R, Z. T. A., & Rahman, M. R. (2023). Literacy Policy in Southeast Asia: A Comparative Study Between Singapore, Malaysia, And Indonesia. [Politike opismenjevanja v jugovzhodni Aziji: primerjalna raziskava med Singapurjem, Malezijo in Indonezijo] *CEPS Journal : Center for Educational Policy Studies Journal*, 13(2), 79-96. <https://doi.org/10.26529/cepsj.1214>.
- Sari, D., Kurniasanti, S. A., & Wijayanti, D. A. (2023). Ruang Lingkup Program Kegiatan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Sdn 4 Karangrejo. *Madaniya*, 4(3), 1122–1130. <https://doi.org/10.53696/27214834.493>.
- Sueca, I. N., & Dewi, I. A. (2021). Pengembangan Klinik Literasi Berbasis Permainan Bahasa Dalam Kegiatan Literasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 252-257. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4964>.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>.
- Waldi, A., Putri, N., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik

Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.  
<https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>.

Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11-21.  
<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.496>.

Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.  
<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>.